

**PENERAPAN KURIKULUM PEMBINAAN MENTAL ISLAM  
DI DIREKTORAT JENDERAL ANGGARAN  
KEMENTERIAN KEUANGAN RI JAKARTA TAHUN 2015**



Oleh:

**Yatiman  
NIM : 1320410015**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam  
Program Studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**

**Yogyakarta**

**2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yatiman  
NIM : 13.204.10015  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



**Yatiman**

NIM : 13.204.10015

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yatiman  
NIM : 13.204.10015  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



**Yatiman**

NIM : 13.204.10015



**KEMENTERIAN AGAMA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## **PENGESAHAN**

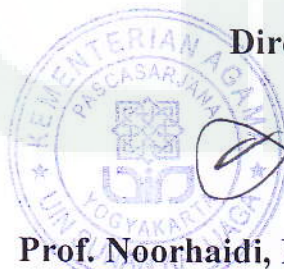
**TESIS berjudul : PENERAPAN KURIKULUM PEMBINAAN MENTAL  
ISLAM DI DIREKTORAT JENDERAL ANGGARAN  
KEMENTERIAN KEUANGAN RI JAKARTA TAHUN  
2015**

**Nama : Yatiman, S.Pd.I  
NIM : 1320410015  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Tanggal Lulus : 19 Juni 2015**

**telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Islam (M.Pd.I)**

**Yogyakarta, 07 Juli 2015**

**Direktur,**







**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D  
NIP. 19711207 199503 1 002**

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : Penerapan Kurikulum Pembinaan Mental Islam Di  
Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan  
RI Jakarta Tahun 2015

Nama : Yatiman  
NIM : 13.204.10015  
Prodi : Program Studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian Munaqosah :

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M. A (  )  
Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M. Ag (  )  
Pembimbing / Penguji : Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M. Ag (  )  
Penguji : Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, M. A (  )

Diuji di Yogyakarta pada hari Jum'at, 19 Juni 2015

Waktu : 14.30 – 15.30 WIB  
Hasil / Nilai : 93 / A  
IPK : 3,70  
Predikat : Dengan pujian (Cum Laude)

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalaamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PENERAPAN KURIKULUM PEMBINAAN MENTAL ISLAM  
DI DIREKTORAT JENDERAL ANGGARAN KEMENTERIAN  
KEUANGAN RI JAKARTA TAHUN 2015**

Yang ditulis oleh :

Nama : Yatiman  
NIM : 13.204.10015  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

*Wassalaamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, Juni 2015

Pembimbing

  
Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M. Ag

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut Rahmat Allah SWT, Tesis berjudul “Penerapan Kurikulum Pembinaan Mental Islam di Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan RI Tahun 2015” ini, penulis persembahkan kepada :

1. Almarhum dan Almarhumah, Ayahanda dan Ibunda tercinta. Walaupun engkau berdua telah tiada, tetapi engkau tetap sebagai orang yang paling berjasa dalam hidupku. Engkaulah motivator terbaik yang akan selalu ada dalam jiwaku.
2. Kedua Kakakku, Aminah dan Hidayati. Aku hanya bisa mengucapkan terimakasih atas segala pengorbanan yang telah kakak berikan kepadaku, dan do'a yang selalu menyertaiku.
3. Mbah Kakung (Alm) dan Mbah Putri. Engkau berdua telah merawatku dari kecil hingga dewasa. Terimakasih atas segala pengorbanan dan jasmu kepadaku yang begitu besar dan tak bisa kuhitung satu per satu. Semoga Allah masih berkehendak dan suatu saat aku masih bisa membalas segala pengorbanan yang telah engkau berikan.



**MOTTO**

*“Kesabaran adalah Kunci Keberhasilan”*





## ABSTRAK

Kementerian Keuangan RI merupakan salah satu instansi pemerintah pusat yang mempunyai tugas pokok dan fungsi yang sangat vital dalam pengelolaan keuangan negara. Hal ini dapat dilihat berdasarkan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 184/PMK.01/2010 Pasal 2 yang berbunyi sebagai berikut :

Kementerian Keuangan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang keuangan dan kekayaan negara dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Pembinaan mental Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh setiap instansi atau lembaga pemerintahan. Dengan pembinaan mental ini diharapkan para Pegawai Negeri Sipil (PNS) dapat bekerja dengan lebih baik, maksimal dan menumbuhkan jiwa Korps Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagaimana terdapat dalam UU No. 42 tahun 2004. Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai komponen terpenting dalam suatu lembaga pemerintahan, karena tanpa Sumber Daya Manusia (SDM) maka roda pemerintahan tidak akan berjalan dalam mewujudkan cita-cita bangsa dan negara Indonesia.

Bintal Islam DJA, merupakan salah satu wadah formal sebagai sarana Pembinaan Mental bernuansa Islami bagi para Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA). Pembinaan ini diharapkan agar para Pegawai Negeri Sipil di Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) tidak hanya mendapat pembinaan mental sebagaimana pada umumnya, tetapi juga pembinaan mental secara khusus, yakni pembinaan mental Islami berupa siraman rohani dalam wujud kajian rutin yang diselenggarakan oleh Bintal Islam DJA. Dengan adanya pembinaan mental ini maka Pegawai Negeri Sipil (PNS) diharapkan bisa berpikir secara seimbang antara kepentingan dunia yang berhubungan dengan pekerjaan dan kepentingan akherat yang berhubungan tanggung jawab langsung atas hasil kinerjanya kepada Allah SWT sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Direktorat Jenderal Anggaran (DJA). Sehingga dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya akan diselaraskan dengan nilai-nilai Islam dan tidak bertentangan norma-norma di dalamnya.

Terkait pembinaan mental ini, jika melihat pada setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai kurikulum sebagai rujukan dalam memberikan semua materi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan belajar. Begitu juga Bintal Islam DJA, secara teknis semestinya mempunyai Kurikulum Khusus sebagai bahan rujukan nara sumber atau penceramah atau pemateri dalam memberikan siraman rohani bagi para Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkup Direktorat Jenderal Anggaran (DJA). Dengan adanya kurikulum tersebut, pengajian rutin dapat terselenggara dengan baik dan lebih terstruktur.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka ada hal yang sangat penting untuk diadakan penelitian oleh penulis dalam Tesis ini, yaitu :“Bagaimana Penerapan Kurikulum Pembinaan Mental Islam di Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI Jakarta Tahun 2015?”

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Penerapan Kurikulum Pembinaan Mental Islam di Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan RI Jakarta Tahun 2015.”

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada suri teladan kita Nabi Muhammad SAW, yang selalu diharapkan dan dinantikan syafa’atnya di *Yaumul Qiyaamah*. Aamiin.

Teriring ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, nasihat dan motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Pro. Dr. H. Akh. Minhaji, M. A., Ph. D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta segenap jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Noorhaidi Hasan, M. A, M. Phil, Ph.D, selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga beserta segenap jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam, M. A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya.
4. Bapak Dr. Abdul Munip, S. Ag, M. Ag, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan arahan, mencurahkan tenaga dan pikiran

serta meluangkan waktu untuk peneliti dalam menyelesaikan penulisan Tesis ini.

6. Segenap Dosen, Karyawan, dan Staf Fakultas Pascasarjana khususnya Prodi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga khususnya Konsentrasi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu peneliti selama proses perkuliahan.
7. Ibu Ir. Mariatul Aini, selaku Sekretaris Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan RI Jakarta, terimakasih atas segala dukungan, bantuan, motivasi, dan do'anya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan baik dan lancar.
8. Bapak Made Arya Wijaya, selaku Plt. Direktur Harmonisasi Peraturan Penganggaran, terimakasih atas segala bantuan dan kesempatan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis dengan lancar.
9. Para Kasubdit Direktorat Harmonisasi Peraturan Penganggaran, Bapak Satya Susanto, Bapak Jani Arjanto, Bapak Darwan, terimakasih atas segala bantuan dan motivasinya, serta do'anya.
10. Bapak Ruly Ardyansyah, selaku Kasubbag TU Direktorat Harmonisasi Peraturan Penganggaran, terimakasih atas segala bantuan, motivasi, dan do'anya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis dengan baik dan lancar.
11. Para Kasie Direktorat Harmonisasi Peraturan Penganggaran, Bapak Amin Rohmad, Bapak M. Indra Haria Kurba, Bapak Dwi Dermawan S. A, dan para

Kasie yang tidak penulis sebutkan, terimakasih atas segala bantuan, dukungan, motivasi, dan do'anya.

12. Bapak Mujibbuda'wah, selaku Pimpinan Bintal Islam DJA, terimakasih atas segala arahan dan izin yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian pada Pengajian Bintal Islam Direktorat Jenderal Anggaran.
13. Seluruh pegawai pelaksana di Direktorat Harmonisasi Peraturan Penganggaran, DJA, yang tidak penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas segala dukungan, motivasi, bantuan, dan do'anya.
14. Kedua orang tua penulis Bapak Ratno Miharjo (Almarhum) dan Ibu Semi (Almarhumah), semoga Allah memberikan tempat terbaik di sisi-Nya.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya.

Tidak ada yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali do'a. Semoga amal baiknya diterima sebagai amal shaleh yang diridhoi Allah SWT dengan mendapatkan pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya penulis berdo'a semoga Tesis ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca yang budiman. Aamiin.

Yogyakarta, Juni 2015

Penulis,

**Yatiman**  
NIM. : 13.204.10015

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoritik .....	10
1. Sikap Manusia.....	10
2. Perilaku Manusia.....	11
F. Metode Penelitian .....	13
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Pendekatan Penelitian .....	13
3. Subjek Penelitian.....	14
4. Objek Penelitian.....	14
5. Metode Pengumpulan Data.....	14
a. Observasi.....	15
b. Wawancara.....	15
c. Dokumentasi .....	15
6. Uji Keabsahan Data.....	16
7. Analisis Data .....	16
G. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II : SIKAP DAN PERILAKU MANUSIA.....</b>	<b>19</b>
A. Sikap Manusia.....	19
1. Pengertian Sikap .....	19
2. Komponen-Komponen Sikap.....	21
3. Pembentukan dan Perubahan Sikap .....	23
4. Hubungan Sikap dan Perubahan Sikap .....	29
B. Perilaku Manusia.....	30

1. Konsep Perilaku .....	30
2. Pembentukan Perilaku.....	43
3. Perubahan Perilaku .....	52
4. Teori Perubahan Perilaku.....	60
5. Bentuk-Bentuk Perubahan Perilaku .....	65
<b>BAB III : PROFIL DIREKTORAT JENDERAL ANGGARAN KEMENTERIAN KEUANGAN RI JAKARTA .....</b>	<b>67</b>
A. Sejarah Singkat.....	67
B. Letak Geografis.....	68
C. Struktur Organisasi .....	70
D. Visi dan Misi .....	70
E. Tugas dan Fungsi .....	71
1. Sekretaris Direktorat Jenderal.....	72
2. Direktorat Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara .....	73
3. Direktorat Anggaran I.....	74
4. Direktorat Anggaran II.....	74
5. Direktorat Anggaran III .....	75
6. Direktorat Penerimaan Negara Bukan Pajak .....	76
7. Direktorat Sistem Penganggaran.....	77
8. Direktorat Harmonisasi Peraturan Penganggaran .....	77
<b>BAB IV : PENERAPAN KURIKULUM PEMBINAAN MENTAL ISLAM DI DIREKTORAT JENDERAL ANGGARAN KEMENTERIAN KEUANGAN RI JAKARTA TAHUN 2015 .....</b>	<b>80</b>
A. Kurikulum Pembinaan Mental Islam di Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan RI Jakarta.....	80
B. Analisis Penerapan Kurikulum Pembinaan Mental Islam di Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan RI Jakarta .....	85
1. Deskripsi Materi Pengajian Rutin Pembinaan Mental Islam Di Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan RI Jakarta.....	85
2. Pengelompokan Materi Pengajian Rutin Pembinaan Mental Islam Di Direktorat Jenderal Anggaran, Kemnterian Keuangan RI Jakarta .....	92
3. Analisis Penerapan Kurikulum Pembinaan Mental Islam di Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan RI Jakarta.....	95
C. Sinkronisasi Materi Materi Pengajian Rutin Pembinaan Mental Islam Di Direktorat Jenderal Anggaran .....	96
D. Relevansi Penceramah Dalam Pengajian Rutin Bintah Islam DJA .....	99
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengajian Rutin Pembinaan Mental Islam di Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan RI Jakarta .....	100

<b>BAB V : PENUTUP</b> .....	<b>106</b>
A. Kesimpulan .....	106
B. Saran.....	107
C. Kata Penutup .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>114</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	





## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Observasi Pengajian Rutin Pembinaan Mental Islam DJA, 82**
- Tabel 2 Pengelompokan Materi Pengajian Pembinaan Mental dan Agama Islam di Direktora Jenderal Anggaran, 93**
- Tabel 3 Prosentase Penyampaian Materi Penerapan Kurikulum Pembinaan Mental Islam di Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI Jakarta Tahun 2015, 96**

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 1 Bagan Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Anggaran, 70**



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Materi Pengajian Rutin Bintel Islam DJA**
- Lampiran 3 Surat Penunjukan Pembimbing Tesis**
- Lampiran 4 Surat Telah Melaksanakan Penelitian Lapangan**
- Lampiran 5 Surat Telah Melaksanakan Wawancara**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kementerian Keuangan RI merupakan salah satu instansi pemerintah pusat yang mempunyai tugas pokok dan fungsi yang sangat vital dalam pengelolaan keuangan negara. Hal ini dapat dilihat berdasarkan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 184/PMK.01/2010 Pasal 2 yang berbunyi sebagai berikut :

Kementerian Keuangan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang keuangan dan kekayaan negara dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Dalam mewujudkan PMK Nomor 184/PMK.01/2010 Pasal 2 Kementerian Keuangan memerlukan harmonisasi untuk mencapai sinergi dalam mewujudkan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi). Untuk melaksanakan Tupoksi, maka Kementerian Keuangan melakukan Reformasi Birokrasi. Reformasi Birokrasi di Kementerian Keuangan dimulai sejak tahun 2006 hingga tahun 2009 dimaksudkan menuju institusi yang lebih melayani, akuntabel, dan transparan. Reformasi Birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan, terutama menyangkut aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (proses bisnis), dan sumber daya manusia (SDM). SDM sangat berperan penting dalam mendukung Reformasi dan Birokrasi yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan.

Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) merupakan salah satu bagian dari Kementerian Keuangan RI Pusat. Di dalam menjalankan kinerjanya, para pegawai negeri sipil di lingkungan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) harus berpedoman pada nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan sebagaimana terdapat dalam KMK Nomor 312/KMK.01/2011 tentang Nilai-Nilai Kementerian Keuangan. Nilai-nilai kementerian keuangan melekat pada setiap pegawai, karena dengan nilai-nilai tersebut diharapkan para pegawai akan bekerja dengan baik dan menghasilkan kinerja yang maksimal sesuai Tupoksinya.

Pembinaan mental Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh setiap instansi atau lembaga pemerintahan. Dengan pembinaan mental ini diharapkan para Pegawai Negeri Sipil (PNS) dapat bekerja dengan lebih baik, maksimal dan menumbuhkan jiwa Korps Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagaimana terdapat dalam UU No. 42 tahun 2004. Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai komponen terpenting dalam suatu lembaga pemerintahan, karena tanpa Sumber Daya Manusia (SDM) maka roda pemerintahan tidak akan berjalan dalam mewujudkan cita-cita bangsa dan negara Indonesia.

Bintal Islam DJA, merupakan salah satu wadah formal sebagai sarana Pembinaan Mental bernuansa Islami bagi para Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA). Pembinaan ini diharapkan agar para Pegawai Negeri Sipil di Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) tidak hanya mendapat pembinaan mental sebagaimana pada umumnya, tetapi juga

pembinaan mental secara khusus, yakni pembinaan mental Islami berupa siraman rohani dalam wujud kajian rutin yang diselenggarakan oleh Bintel Islam DJA. Dengan adanya pembinaan mental ini maka Pegawai Negeri Sipil (PNS) diharapkan bisa berpikir secara seimbang antara kepentingan dunia yang berhubungan dengan pekerjaan dan kepentingan akherat yang berhubungan tanggung jawab langsung atas hasil kinerjanya kepada Allah SWT sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Direktorat Jenderal Anggaran (DJA). Sehingga dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya akan diselaraskan dengan nilai-nilai Islam dan tidak bertentangan norma-norma di dalamnya.

Bintel Islam DJA berdiri sejak tahun 2007, sampai sekarang masih eksis di lingkungan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA). Hal ini sebagai bukti bahwa pembinaan mental yang dilakukan oleh Bintel Islam DJA mempunyai peranan penting dalam membantu pembinaan mental para Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Direktorat Jenderal Anggaran (DJA). Pembinaan mental yang diselenggarakan Bintel Islam DJA ini diwujudkan dalam bentuk siraman rohani berupa kajian rutin sebagaimana telah terjadwal pada setiap hari Selasa dan Rabu tersebut.

Terkait pembinaan mental, jika melihat pada setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai kurikulum sebagai rujukan dalam memberikan semua materi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan belajar. Begitu juga Bintel Islam DJA, secara teknis seharusnya mempunyai “Kurikulum Khusus” sebagai bahan rujukan nara sumber atau penceramah atau pematery dalam

memberikan siraman rohani bagi para Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkup Direktorat Jenderal Anggaran (DJA). Dengan adanya kurikulum tersebut, pengajian rutin dapat terselenggara dengan baik dan lebih terstruktur.

Sejauh penelitian awal yang penulis lakukan, pengajian rutin yang diselenggarakan oleh Bintel Islam DJA sudah menyusun materi sebagai bahan rujukan dalam pengajian rutin. Berdasarkan web resmi Bintel Islam DJA yang penulis telusuri dari tahun 2013 - 2014, ada beberapa materi yang dijadikan sebagai rujukan pemateri, yaitu : 1. Fiqh Nikah, 2. Tafsir Surat Al Fath, 3. Tafsir Surat Al Waqi'ah, 4. Kajian Tematik, 5. Ahkamul Janaiz, 6. Tafsir Surat Nuh, 7. Tafsir Surat Al Muzzammil.<sup>1</sup>

Jika penulis membagi materi-materi tersebut, maka dapat sederhanakan menjadi empat materi pokok, yaitu :

1. Fiqh terdiri dari Fiqh Nikah,
2. Tafsir terdiri dari Tafsir Surat Al Fath, Tafsir Surat Al Waqi'ah, Tafsir Surat Nuh, Tafsir Surat Al Muzzammil,
3. Kajian Tematik,
4. Ahkamul Janaiz.

Menurut penulis, beberapa materi tersebut merupakan materi-materi yang dipakai dalam penerapan kurikulum pengajian Bintel Islam DJA selama ini.

---

<sup>1</sup> Situs Resmi Bintel Islam DJA, *Bintel Islam DJA*, diakses dari <http://bintalislamdja.wordpress.com/>, tanggal 13 November 2014 Pukul 14.00 WIB.



Dari uraian tersebut, penulis mempunyai pandangan bahwa pengajian yang diselenggarakan Bintel Islam DJA membutuhkan penerapan Kurikulum. Hal ini sangat penting karena kurikulum sebagai bahan rujukan para nara sumber atau pematery atau penceramah dalam memberikan siraman rohani pembinaan mental bagi para Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA). Dengan alasan tersebut, penulis menganggap sangat penting untuk mengadakan penelitian di Bintel Islam Direktorat Jenderal Anggaran (DJA). Fokus yang penulis lakukan adalah terutama dari segi Penerapan Kurikulum Pembinaan Mental Islam di Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), Kementerian Keuangan RI Jakarta bagi para PNS.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis uraikan, maka rumusan masalah yang bisa diambil sebagai bahan penelitian adalah :

**Bagaimana Penerapan Kurikulum Pembinaan Mental Islam di Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI Jakarta Tahun 2015?**

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dan kegunaan penelitian ini nantinya digunakan sebagai salah satu rujukan dalam mengetahui Kurikulum Pengajian Rutin Bintel Islam DJA, Kementerian Keuangan RI.

## 1. Tujuan Penelitian

Jika melihat dari rumusan masalah yang sudah penulis sebutkan, tujuan penulis pada penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui sejarah terbentuknya Pembinaan Mental Islam di Direktorat Jenderal Anggaran.
- b. Untuk mengetahui materi pengajian rutin Pembinaan Mental Islam di Direktorat Jenderal Anggaran dari awal berdiri hingga saat ini.
- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya kurikulum Bintel Islam DJA sebagai bahan rujukan pemateri.
- d. Untuk mengetahui penerapan kurikulum Pembinaan Mental Islam di Direktorat Jenderal Anggaran .
- e. Untuk mengetahui wujud Kurikulum Pembinaan Mental Islam di Direktorat Jenderal Anggaran yang dijadikan bahan rujukan pemateri.

## 2. Kegunaan Penelitian

Apabila tujuan dari penelitian diatas bisa tercapai, maka penelitian ini memiliki beberapa kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis. Hal ini bisa penulis jelaskan sebagai berikut:

- a. Secara *teoritis*, diantaranya adalah :
  1. Memberikan kontribusi ilmiah, khususnya dalam rangka memperkaya khazanah keilmuan dan memberikan motivasi dan inspirasi bagi para peneliti untuk mengembangkan kajian penelitian yang serupa.

2. Memberikan kontribusi berupa pengetahuan baru tentang penerapan Kurikulum bagi Pembinaan Mental Islam di Direktorat Jenderal Anggaran dan diharapkan menjadi rujukan bagi direktorat-direktorat lain pada umumnya yang termasuk bagian dari Kementerian Keuangan RI Jakarta dalam menyelenggarakan siraman rohani dalam bentuk kajian rutin.
- b. Secara *praktis*, memberikan kontribusi bagi Bintel Islam DJA sebagai wadah formal di Direktorat Jenderal Anggaran dalam bentuk pengembangan dan perbaikan Kurikulum Pembinaan Mental Islam di lingkungan Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan RI Jakarta.

#### **D. Kajian pustaka**

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan. Itulah yang biasa terkenal dengan istilah mengkaji bahan pustaka atau hanya disingkat kaji pustaka saja atau telaah pustaka (*literature review*).<sup>2</sup>

Dalam penelitian ilmiah, tidak lepas dari kajian pustaka, karena dengan adanya kajian pustaka akan memberikan kontribusi wacana atau wawasan bagi peneliti terkait judul penelitian yang dibahas oleh peneliti. Sejauh ini penulis belum menemukan penelitian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terkait Penerapan Kurikulum Pembinaan Mental Islam di Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), Kementerian Keuangan RI Jakarta.

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian, Edisi Revisi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hlm. 58.

Tetapi, ada beberapa rujukan yang merupakan hasil karya dari sumber yang menurut penulis dapat dijadikan kajian pustaka, yaitu :

1. Artikel hasil karya Ahmad Husni Hamim, seorang Widyaiswara Adm. Bdk Bandung dengan judul : *“Peranan Pembinaan Mental Moral Bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Melalui Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Di Lingkungan Balai Diklat Keagamaan”*. Penulisan yang dilakukan oleh Ahmad Husni Hamim ini berupa cara Pembinaan Mental Moral Pegawai Negeri Sipil (PMMP) yang dilakukan melalui berbagai upaya, antara lain melalui Pendidikan dan Pelatihan (Diklat). Dalam Pendidikan dan Pelatihan ada empat dimensi utama yang menjadi landasan yaitu : Dimensi spiritual, intelektual, Mental dan Fisikal. Setelah menyentuh empat dimensi inilah diharapkan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berkedudukan sebagai aparatur Negara memberikan pelayanan kepada masyarakat secara professional, jujur, adil, dan merata. Penulisan yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini hampir sama dengan dengan hasil karya Ahmad Husni Hamim. Hal yang membedakan adalah Ahmad Husni Hamim lebih cenderung kepada metode dalam pembinaan mental, sedangkan penulis dalam penelitian ini lebih fokus kepada Kurikulum yang diterapkan dalam Pembinaan Mental Pegawai Negeri Sipil di Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan RI Jakarta.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Balai Diklat Keagamaan Bandung, diakses dari <http://bdkbandung.kemenag.go.id/jurnal/219-peranan-pmmp>, tanggal 21 November 2014 Pukul 14.17 WIB.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eny Mawanti pada tahun 2008, dengan judul Skripsi : *“Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Mental Bagi Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Klaten).”* Penelitian yang dilakukan oleh saudari Eny Mawanti ini bertujuan untuk mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembinaan mental bagi narapidana di lembaga pemasyarakatan Klaten dengan harapan nilai-nilai pendidikan Islam dapat tertanam dalam diri Narapidana sehingga akan terjadi perubahan pada sifat dan sikap narapidana menjadi manusia yang mempunyai karakter baik setelah keluar dari lembaga pemasyarakatan. Konsep nilai-nilai pendidikan Islam sebenarnya ada 3, yaitu Nilai Keimanan, Nilai Ibadah, dan Nilai Muamalah. Tetapi penulis dalam penelitian tersebut hanya mengambil dua nilai yaitu nilai Ibadahn dan nilai Muamalah.<sup>4</sup>

Jika penulis mengamati dalam penelitian tersebut, bahwa objek penelitian yang dilakukan oleh saudari Eny Mawanti tidak sama dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan objek Kurikulum Kajian Rutin Pembinaan Mental (Bintal) Islam di DJA. Dengan demikian secara teori akademis penulis boleh melakukan penelitian terkait Kurikulum Kajian Rutin Pembinaan Mental (Bintal) Islam DJA.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hasan Barnadip tahun 2012 dengan judul Skripsi : *“Pembinaan Mental Keagamaan di Panti Asuhan Baitul Falah Desa Reksosari, Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun 2012.”*

---

<sup>4</sup> Eni Mawanti, *Skripsi : Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Mental Bagi Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Klaten)*, (Stain Salatiga, 2008).

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Hasan Barnadip ini lebih cenderung kepada bagaimana penerapan pembinaan mental kepada anak didik di Panti Asuhan Baitul Fallah Reksosari dengan cara pengajaran, tuntunan dan kepedulian. Penulis dalam penelitian ini berharap dengan cara pengajaran, tuntunan dan kepedulian ini bisa memberikan wawasan kepada anak didik di Panti Asuhan dan kemudian mereka dapat mengikuti materi-materi yang telah diajarkan oleh para pengasuh di Panti Asuhan tersebut.<sup>5</sup>

Dari pemaparan tersebut, dalam penelitian ini tidak ada kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh saudara Hasan Barnadip. Dengan demikian secara teori akademis penulis boleh melakukan penelitian terkait dengan Penerapan Kurikulum Binal Islam DJA dalam Pembinaan Mental Islam terhadap Pegawai Negeri Sipil di Direktorat Jenderal Anggaran.

## **E. Kerangka Teoritik**

### **1. Sikap Manusia**

#### **a. Pengertian Sikap**

Dalam studi kepustakaan mengenai sikap diuraikan bahwa sikap merupakan produk dari proses sosialisasi di mana seseorang bereaksi sesuai dengan rangsang yang diterimanya. Jika sikap mengarah pada obyek tertentu, berarti bahwa penyesuaian diri terhadap obyek

---

<sup>5</sup> Hasan Barnadip, *Skripsi : Pembinaan Mental Keagamaan di Panti Asuhan Baitul Falah Desa Reksosari, Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun 2012*, (STAIN Salatiga, 2012).

tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan kesediaan untuk bereaksi dari orang tersebut terhadap obyek.<sup>6</sup>

Banyak sosiolog dan psikolog memberi batasan bahwa sikap merupakan kecenderungan individu untuk merespons dengan cara yang khusus terhadap stimulus yang ada dalam lingkungan sosial. Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk mendekat atau menghindar, positif atau negatif terhadap berbagai keadaan sosial, apakah itu institusi, pribadi, situasi, ide, konsep dan sebagainya.<sup>7</sup>

#### **b. Komponen-Komponen Sikap**

Berdasarkan definisi-definisi yang telah disebutkan, bahwa suatu sikap mengandung tiga komponen, yaitu :

- 1) Komponen Respons Evaluatif Kognitif
- 2) Komponen Respons Evaluatif Afektif
- 3) Komponen Respons Evaluatif Perilaku

### **2. Perilaku Manusia**

#### **a. Pengertian Perilaku**

Dari sudut biologis, perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan, yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung. Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (mahluk hidup) yang bersangkutan. Oleh sebab itu, dari sudut pandang biologis semua makhluk hidup mulai dari tumbuh –

---

<sup>6</sup> Mar'at, *Sikap Manusia, Perubahan, serta Pengukurannya*, cet. ke-2 (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1984), hlm. 9.

<sup>7</sup> Umi Kulsum dan Mohammad Jauhar, *Pengantar Psikologi Sosial*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2014), hlm. 115.



tumbuhan, binatang sampai dengan manusia itu berperilaku, karena mereka mempunyai aktifitas masing – masing.<sup>8</sup>

#### **b. Pembentukan Perilaku**

Pembentukan perilaku manusia dialami oleh setiap orang, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam membentuk perilaku tersebut, yaitu :

- 1) Faktor Internal
- 2) Faktor Eksternal

#### **c. Perubahan Perilaku**

Perilaku adalah merupakan totalitas penghayatan dan aktivitas seseorang, yang merupakan hasil bersama atau *resultan* antara berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Dengan perkataan lain perilaku manusia sangatlah kompleks, dan mempunyai bentangan yang sangat luas.<sup>9</sup>

#### **d. Teori Perubahan Perilaku**

Teori perubahan perilaku merupakan teori-teori yang berhubungan dengan perubahan perilaku manusia. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teori dari para ahli dalam perubahan perilaku manusia.

---

<sup>8</sup> Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Edisi Revisi 2012, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), hlm. 131

<sup>9</sup> Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan...*, hlm. 137

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Karena penelitian ini akan menghasilkan data-data kualitatif deskriptif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, perilaku yang dapat diamati dan fenomena-fenomena yang muncul, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu tertentu (dalam konteks tertentu) dan lebih banyak meneliti kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup>

Dalam penelitian yang penulis lakukan ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif, karena penulis akan meneliti Kurikulum Kajian Rutin Bintal Islam DJA (Studi Kasus di Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan RI).

### **2. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian yang penulis lakukan ini adalah pendekatan histori dan sosial. Penulis melakukan pendekatan histori bertujuan untuk mengetahui sejarah dari Bintal Islam DJA. Sedangkan pendekatan Sosial bertujuan untuk mengetahui secara langsung kegiatan dari Bintal Islam DJA dengan cara melibatkan diri dalam kegiatan yang diselenggarakan Bintal Islam DJA. Penulis melakukan pendekatan tersebut karena

---

<sup>10</sup> Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya. 2012), hlm. 13.

penelitian kualitatif ini bersifat alamiah dan langsung dalam situasi apapun tanpa dibuat-buat. Pendekatan ini dilakukan untuk mendukung keakuratan data dalam penelitian mengenai Kurikulum Kajian Rutin Bintel Islam DJA (Studi Kelembagaan di Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan RI).

### **3. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan sumber yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian yang dilakukannya.<sup>11</sup> Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Pimpinan Bintel Islam DJA.
- b. Wakil Pimpinan Bintel Islam DJA.
- c. Pengurus Bintel Islam DJA.
- d. Peserta Kajian rutin Bintel Islam DJA.

### **4. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural setting, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik.<sup>12</sup> Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang akan diteliti. Pada penelitian ini maka sebagai objek penelitian adalah Kurikulum Pembinaan Mental Islam di Direktorat Jenderal Anggaran dalam wadah Bintel Islam DJA.

### **5. Metode Pengumpulan Data**

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 31-32.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hlm. 2.

Dalam upaya mendapatkan data penelitian, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara untuk mendapatkan data primer dan dokumentasi untuk mendapatkan data sekunder.

#### **a. Observasi**

Metode observasi dapat diartikan sebagai suatu bentuk penelitian dimana peneliti menyelidiki dan mengamati terhadap obyek yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung<sup>13</sup>.

Dari metode observasi yang digunakan tersebut, penulis diharapkan dapat memperoleh data yang bersifat deskriptif kualitatif mengenai lokasi penelitian, kondisi pegawai dan lingkungan DJA.

#### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu<sup>14</sup>. Metode wawancara di sini digunakan untuk mengungkap tentang nilai-nilai kementerian keuangan secara mendalam (*in depth interview*). Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan Bintal Islam DJA dan Pengurus lainnya.

#### **c. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan penyelidikan terhadap dokumen berbentuk tulisan,

---

<sup>13</sup> Minarsoh Surahman, *Dasar dan Teknik Research : Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1989), hlm. 9.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 231.

gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang<sup>15</sup>. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh dokumen berbentuk data-data yang berkaitan dengan nilai-nilai kementerian keuangan, profil DJA, struktur organisasi DJA, dan hal lain yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan.

## 6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda.<sup>17</sup>

## 7. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami sendiri dan orang

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 240.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 372.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm 373.

lain.<sup>18</sup> Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk menyusun data yang diperoleh, kemudian dijelaskan dan dianalisis. Deskriptif analisis kualitatif menggunakan pola pikir induktif yaitu cara berpikir dengan mengambil fakta-fakta yang khusus kemudian digeneralisasikan ke dalam sifat-sifat yang umum.

Langkah yang ditempuh dalam penelitian ini setelah data terkumpul ialah menganalisis data dengan melalui tahapan-tahapan, yaitu:

- 1) Mereduksi data, meliputi merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
- 2) Penyajian data, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.
- 3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas.<sup>19</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pokok permasalahan yang akan dibahas dan dengan berpedoman pada Panduan Penulisan Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm 335.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 338-345.

Penyusunan penelitian ini terdiri dari beberapa bab dan sub-sub bab sebagai berikut:

Bab *pertama* berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* berisi tentang Teori Sikap dan Perilaku Manusia.

Bab *ketiga* berisi tentang profil Direktorat Jenderal Anggaran meliputi: sejarah singkat, letak geografis, struktur organisasi direktorat, visi, misi, tujuan, keadaan pimpinan, keadaan karyawan, serta sarana dan prasarana direktorat.

Bab *keempat* berisi tentang Analisis Penerapan Kurikulum Pembinaan Mental Islam di Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan RI Jakarta Tahun 2015.

Selanjutnya bab *kelima* merupakan Penutup dari seluruh rangkaian pembahasan dari permasalahan yang diteliti, yang memuat Kesimpulan dan Saran serta kata penutup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari semua uraian yang telah penulis bahas, dalam penulisan Tesis yang berjudul Penerapan Kurikulum Pembinaan Mental Islam di Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan RI Jakarta Tahun 2015, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa berdasarkan penelitian penulis, bentuk Materi dalam Penerapan Kurikulum Pembinaan Mental Islam di Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan RI Jakarta Tahun 2015 dapat dikelompokkan sebagai berikut :
  - a. Kelompok Materi Sikap yaitu :
    - 1) Bersumpah Palsu
    - 2) Sifat-sifat Orang Munafik
    - 3) Sifat Sombong
    - 4) Permohonan Penangguhan Orang Munafik
  - b. Kelompok Materi Perilaku yaitu :
    - 1) Perbuatan Orang-Orang Munafik
    - 2) Cinta Harta Benda dan Anak
    - 3) Sifat Orang Mukmin : Lemah Lembut dan Kesabaran
    - 4) Israf dan Tabzir

c. Kelompok Materi Praktek yaitu :

- 1) Kaffarah Sumpah
- 2) Sifat – Sifat Orang Beriman : Qiyaamul Lail
- 3) Sifat – Sifat Orang Beriman : Keutamaan Sedekah

2. Berdasarkan tabel penghitungan, prosentase dari penyampaian materi dalam Penerapan Kurikulum Pembinaan Mental Islam di Direktorat Jenderal Anggaran, dapat dilihat sebagai berikut :

No	Materi	Prosentase
1.	Sikap	36,3 %
2.	Perilaku	36,3 %
3.	Praktek	27,2 %

## B. Saran

Dari keseluruhan pembahasan yang telah penulis uraikan dalam penulisan Tesis ini, maka ada beberapa saran yang penulis tujukan kepada pihak pengelola pengkajian Bintel Islam DJA yaitu :

1. Penerapan kurikulum dalam Pembinaan Mental Islam di DJA, Kemenkeu RI Jakarta perlu dipertahankan. Berdasarkan data penulis, penerapan kurikulum tersebut sudah baik dan efektif.
2. Dilihat dari segi kekurangan, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :
  - a. Perlu dibuat pedoman kurikulum khusus Pembinaan mental Islam sebagai rujukan Ustadz dalam penyampaian materi pengajian rutin. Dengan adanya pedoman kurikulum yang dibuat oleh pengurus Bintel Islam DJA, diharapkan akan memudahkan Ustadz dalam

- menyampaikan materi yang sesuai dengan nilai-nilai yang dibutuhkan oleh Kementerian Keuangan RI.
- b. Perlu di adakan jadwal khusus per direktorat di lingkungan DJA, sehingga peserta pengajian tidak hanya beberapa orang seperti data penulis. Dengan jadwal khusus ini diharapkan meningkatkan kesadaran para pegawai untuk mengikuti siraman rohani dalam pengajian Bintel Islam DJA.
  3. Dilihat dari faktor penghambat, terutama mengenai penceramah (Ustadz). Semestianya pengurus Bintel Islam DJA menyediakan penceramah lebih dari satu. Sehingga ketika penceramah utama sedang berhalangan dan benar-benar tidak bisa hadir untuk mengisi pengajian, maka masih ada penceramah lain sebagai penggantinya.
  4. Untuk menghindari kejenuhan, Ustadz semestinya berganti setelah satu pokok bahasan selesai. Sehingga akan ada penyegaran suasana pengajian Bintel Islam DJA.
  5. Materi dalam pengajian Bintel Islam sebaiknya disinkronkan sesuai dengan wadahnya yaitu Pembinaan Mental dan Agama Islam walaupun sudah mendapatkan materi “*Capacity Building*” dari Kementerian Keuangan.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillahirobbil 'aalamiin, atas izin Allah SWT penulisan Tesis berjudul Penerapan Kurikulum Pembinaan Mental Islam di Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan RI Jakarta telah dapat penulis

selesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini masih banyak kekurangan yang belum dapat penulis temukan dan tidak dapat penulis sebutkan, maka dari itu berbagai saran dan kritik yang membangun dari para pembaca yang budiman sangat penulis harapkan demi peningkatan mutu atau kualitas penelitian selanjutnya yang mungkin akan penulis lakukan.

Demikian penulisan Tesis ini penulis buat. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan Tesis ini. Semoga Allah akan memberikan balasan yang sesuai kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan Tesis ini. Aamiin yaa rabbal 'aalamiin.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu, *Psikologi Sosial*, cet. ke-3, Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Alwisol, *Psikologi Kepribadian (Edisi Revisi)*, cet. ke-12, Malang : UMM Press, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian, Edisi Revisi*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005.
- Baharuddin, *Paradigma Psikologi Islam : Studi Tentang Elemen Psikologi dari Al-Qur'an*, cet. ke-2, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007.
- Barnadip, Hasan, *Skripsi : Pembinaan Mental Keagamaan di Panti Asuhan Baitul Falah Desa Reksosari, Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun 2012*, STAIN Salatiga, 2012.
- Cervone, Daniel dan Lawrence A. Pevin, *Kepribadian : Teori dan Penelitian*, Edisi 10, Jakarta : Salemba Humanika, 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, Jakarta : Gramedia, 2008.
- Fithriyah, Lailatul dan Mohammad Jauhar, *Pengantar Psikologi Klinis*, Jakarta : Prestasi Pustaka, 2014.
- Jarvis, Matt, *Teori-Teori Psikologi (Pendekatan Modern untuk Memahami Perilaku, Perasaan dan Pikiran Manusia)*, cet. ke-2, Bandung : Nusamedia, 2007

- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, Jakarta : Gramedia, 2008.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya, Dilengkapi dengan Kajian Usul Fiqih dan Intisari Ayat*, Bandung : Sygma Examedia Arkanleema, 2008.
- Kulsum, Umi dan Mohammad Jauhar, *Pengantar Psikologi Sosial*, Jakarta : Prestasi Pustaka, 2014.
- Mar'at, *Sikap Manusia, Perubahan, serta Pengukurannya*, cet. ke-2, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1984.
- Mar'at, Samsunuwiyati dan Lieke Indieningsih Kartono, *Perilaku Manusia (Pengantar Singkat Tentang Psikologi)*, cet. ke-2, Bandung : Refika Aditama, 2010.
- Mawanti, Eni *Skripsi : Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Mental Bagi Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Pemasarakatan Klaten)*. STAIN Salatiga, 2008.
- Moleong, Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012.
- Mujibudda'wah interview. 2015. "*Pembinaan Mental Islam DJA.*" Jl. Dr. Wahidin No.1 Jakarta Pusat.
- Notoatmodjo, Soekidjo, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Edisi Revisi 2012, Jakarta : Rineka Cipta, 2012.
- Saleh, Abdul Rahman, *Psikologi : Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, cet. ke-5, Jakarta : Kencana, 2015.

Sobur, Alex, *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*, Bandung : Pustaka Setia, 2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

\_\_\_\_\_*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

\_\_\_\_\_*Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2010.

Surahman, Minarsoh, *Dasar dan Teknik Research : Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung : Tarsito, 1989.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Kamus Versi Online*, 27 November 2014, dari <http://kbbi.web.id/kurikulum>.

Situs Resmi Kementerian Keuangan RI, *Sejarah Kementerian Keuangan*, 7 November 2014, dari <http://www.kemenkeu.go.id/Page/sejarah>.

Situs Resmi Bintal Islam DJA, *Bintal Islam DJA*, 13 November 2014, dari <http://bintalislamdja.wordpress.com>.

Wikipedia, Ensiklopeida Bebas, *Kurikulum*, 25 November 2014, dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum>.

Kementerian Keuangan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, 12 Juni 2014 dari <http://www.perbendaharaan.go.id/new/index.php?pilih=hal&id=6>.

Balai Diklat Keagamaan Bandung, 21 November 2014 dari <http://bdkbandung.kemenag.go.id/jurnal/219-peranan-pmmp>.

Kementerian Keuangan, Direktorat Jenderal Anggaran, *Struktur Organisasi*, 12 Juni 2014, dari <http://www.anggaran.depkeu.go.id/dja/edef-profil-struktur-list.asp>.

\_\_\_\_\_, Tugas dan Fungsi, 12 Juni 2014,

<http://www.anggaran.depkeu.go.id/dja/edef-profil-tusi-list.asp>





**LAMPIRAN – LAMPIRAN**



## LAMPIRAN : I

### MATERI PENGAJIAN RUTIN PENERAPAN KURIKULUM PEMBINAAN MENTAL ISLAM DI DIREKTORAT DIRJEN ANGGARAN KEMENTERIAN KEUANGAN TAHUN 2015

#### 1. Bulan Januari 2015

##### a. Jadwal Pengajian Bintal Islam DJA

Materi : Sumpah dan Kafarat

Sub Materi : Bersumpah Palsu

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Januari 2015

Waktu : Pukul 07.30-08.15 WIB

Tempat : Musholla Al Muslihiin, Lt. P.2, Gedung Anex

Ustadz : H. Abdurrahman Assegaf, Lc

##### b. Ringkasan Materi Pengajian :

• بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
اتَّخَذُوا أَيْمَانَهُمْ جُنَّةً فَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ  
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ آمَنُوا ثُمَّ كَفَرُوا  
فَطَبَعَ عَلَى قُلُوبِهِمْ فَهُمْ لَا يَفْقَهُونَ

- Mereka itu menjadikan sumpah mereka sebagai perisai, lalu mereka menghalangi (manusia) dari jalan Allah swt, sesungguhnya amat buruklah apa yang telah mereka kerjakan. Yang demikian itu adalah karena bahwa sesungguhnya mereka telah beriman, kemudian menjadi kafir (lagi) lalu hati mereka dikunci mati, karena itu mereka tidak dapat mengerti.

• أي: اتقوا الناس بالأيمان الكاذبة والحلفات الأثمة، ليصدقوا فيما يقولون، فاغتر بهم من لا يعرف جلية أمرهم، فاعتقدوا أنهم مسلمون فربما اقتدى بهم فيما يفعلون وصدقهم فيما يقولون

- Mereka bersembunyi dengan bersumpah palsu dan sumpah-sumpah yang mengandung dosa, agar orang-orang itu percaya dengan apa yang mereka katakan, agar tertipulah mereka yang tidak mengenali dengan benar perkara mereka, sehingga meyakini mereka dari bagian orang-orang islam, dan boleh jadi mengikuti mereka dengan apa yang mereka kerjakan dan membenarkan dengan apa yang mereka katakan.

##### • Sumpah

- Hukum Sumpah Selain Dengan Nama Allah swt

Orang yang bersumpah dengan selain Allah swt ada dua macam, yaitu;

##### 1. Syirik Besar

إن اعتقد الحالف أن المحلوف به مساو لله تعالى في التعظيم

Bila yang bersumpah meyakini bahwa yang bersumpah dengannya sama dengan Allah swt dalam keagungan

##### 2. Syirik Kecil

تعظيم المحلوف به من غير اعتقاد المساواة

Mengagungkan yang digunakan bersumpah tetapi menyamakan keagungannya (dengan Allah swt)

Ibnu Umar ra, Rasul saw bersabda:

مَنْ حَلَفَ بِغَيْرِ اللَّهِ فَقَدْ أَشْرَكَ

Siapa yang bersumpah dengan selain Allah swt maka dia telah melakukan kemusrikan. (HR.Abu Dau, Shahih)

❑ Syubhat

Thalha bin Ubaidlillah ra, Rasul saw bersabda;

أَفْلَحَ، وَأَبِيهِ إِنْ صَدَقَ

“Beruntung, dan ayahnya jika benar” (HR.Muslim)

Jawaban:

✓ Sebagian ulama melemahkan redaksi hadits ini, karena bertentangan dengan ketauhidan.

✓ Terjadi perubahan Lafadz ini yang datang dari para perawinya, asalnya;

أَفْلَحَ وَاللَّهِ إِنْ صَدَقَ

“Beruntung, demi Allah jika dia benar”.

✓ Ini hanya kalimat yang keluar dari lisan tetapi bukan dimaksudkan untuk bersumpah

✓ Ini salah satu dari kekhususan bagi Rasul saw, karena beliau adalah orang yang terjaga dari perbuatan syirik maka tidak mengapa baginya untuk mengucapkan sumpah itu.

✓ Di sumpah ini ada kalimat yang mahdzuf (dihilangkan), aslinya adalah;

"أَفْلَحَ وَرَبِّ أَبِيهِ إِنْ صَدَقَ"

Mansyukh, Rasul saw mengucapkan sumpah ini sebelum dimansukh.

## 2. Bulan Februari

### a. Observasi ke-1

#### 1) Jadwal Pengajian Bintal Islam DJA

Materi : Sumpah dan Kafarat (Lanjutan)

Sub Materi : Kaffarah Sumpah

Hari/Tanggal : Rabu, 4 Februari 2015

Waktu : Pukul 07.15-80.15 WIB

Tempat : Musholla Al Muslihiin, Lt. P.2, Gedung Anex

Ustadz : H. Abdurrahman Assegaf, Lc

#### 2) Ringkasan Materi Pengajian : Kaffarah Sumpah

❑ Kaffarah Sumpah

إِطْعَامَ عَشْرَةِ مَسَاكِينَ نِصْفَ صَاعٍ مِنْ قَوْتِ الْبَلَدِ

o Memberi makan sepuluh orang miskin, dengan setengah sha' dari makanan pokok

كِسْوَةَ عَشْرَةِ مَسَاكِينَ مَا يُجْزَى فِي الصَّلَاةِ.

Memberikan pakaian pada sepuluh orang miskin yang dapat digunakan untuk mendirikan sholat

عَتَقَ رَقِيَّةً مُؤْمِنَةً.

o Membebaskan budak wanita

Allah swt berfirman:

لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّغْوِ فِي أَيْمَانِكُمْ وَلَكِنْ يُؤَاخِذُكُمْ بِمَا عَقَدْتُمْ الْأَيْمَانَ فَكَفَّارَتُهُ إِطْعَامُ عَشْرَةِ مَسَاكِينَ مِنْ أَوْسَطِ مَا تُطْعَمُونَ أَوْ كِسْوَتُهُمْ أَوْ تَحْرِيرُ رَقِيَّةٍ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَصِيَامُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ ذَلِكَ كَفَّارَةُ أَيْمَانِكُمْ إِذَا حَلَفْتُمْ وَاحْفَظُوا أَيْمَانَكُمْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Allah swt tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Dia menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpah yang kamu sengaja, maka *kaffarat* (melanggar) sumpah itu, ialah *memberi Makan sepuluh orang miskin*, Yaitu dari makanan yang biasa kamu berikan kepada

keluargamu, atau *memberi pakaian kepada mereka atau memerdekakan seorang budak*. barang siapa tidak sanggup melakukan yang demikian, maka *kaffaratnya puasa selama tiga hari*. yang demikian itu adalah kaffarat sumpah-sumpahmu bila kamu bersumpah (dan kamu langgar). dan jagalah sumpahmu. Demikianlah Allah swt menerangkan kepadamu hukum-hukum-Nya agar kamu bersyukur (kepada-Nya). (Qs.Al-Maidah, 89)

#### Adab Sumpah

- ✓ Tidak banyak bersumpah
- ✓ Bersumpah dengan nama Allah swt
- ✓ Bersumpah dengan yang diperbolehkan (bukan dengan yang haram)
- ✓ Bersumpah dengan jujur
- ✓ Tidak membatalkan sumpahnya (hendaknya memenuhi sumpahnya)
- ✓ Tidak bersumpah demi melakukan amal sholeh

Allah swt berfirman:

وَلَا تَجْعَلُوا اللَّهَ عُرْضَةً لِأَيْمَانِكُمْ أَنْ تَبَرُّوا وَتَتَّقُوا وَتُصْلِحُوا بَيْنَ النَّاسِ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ  
*Janglahlah kamu jadikan (nama) Allah dalam sumpahmu sebagai penghalang untuk berbuat kebajikan, bertakwa dan Mengadakan islah di antara manusia. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.*

(Qs.Al-Baqarah, 224)

- ✓ Tidak bersumpah untuk mengharamkan yang halal

Allah swt berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ لِمَ تُحَرِّمُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ تَبْتَغِي مَرْضَاتَ أَزْوَاجِكَ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ( ) قَدْ فَرَضَ اللَّهُ لَكُمْ تَحِلَّةَ أَيْمَانِكُمْ وَاللَّهُ مَوْلَاكُمْ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

Hai Nabi, mengapa kamu mengharamkan apa yang Allah halalkan bagimu, kamu mencari kesenangan hati isteri-isterimu? dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepadamu sekalian membebaskan diri dari sumpahmu dan Allah adalah Pelindungmu dan Dia Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.

(Qs.At-Tahrim,1-2)

- ✓ Membayar Kaffarah bila tidak memenuhi sumpahnya

#### b. Observasi ke-2

##### 1) Jadwal Pengajian Bintel Islam DJA

Materi : Qur'an Surat Al Munaafiqun Ayat 6-11

Sub Materi : QS. Al Munaafiqun : Sifat-Sifat Orang Munafik

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Februari 2015

Waktu : Pukul 07.15-80.15 WIB

Tempat : Musholla Al Muslihiin, Lt. P.2, Gedung Anex

Ustadz : H. Abdurrahman Assegaf, Lc

##### 2) Ringkasan Materi Pengajian : Sifat-sifat Orang Munafik

• بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Surat Al-Munafiqun

(Madaniah, Surat ke 63 Terdiri Dari 1 s/d 11 ayat)

- إِذَا جَاءَكَ الْمُنَافِقُونَ قَالُوا نَشْهَدُ إِنَّكَ لَرَسُولُ اللَّهِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّكَ لَرَسُولُهُ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّ  
 الْمُنَافِقِينَ لَكَاذِبُونَ

*Apabila orang-orang munafik datang kepadamu, mereka berkata:*

*"Kami mengakui, bahwa sesungguhnya kamu benar-benar utusan Allah". dan Allah swt mengetahui bahwa sesungguhnya kamu benar-benar Rasul-Nya; dan Allah swt mengetahui bahwa sesungguhnya orang-orang munafik itu benar-benar orang pendusta. (Qs.Al-Munafiqun,1)*

### **Sifat Munafik**

Sifat-sifat munafik ini terkadang terdapat pada orang Muslim adanya sifat ini pada mereka tidak secara otomatis menjadikan mereka sebagai orang Munafik, tetapi mereka Muslim yang memiliki sifat orang Munafik.

- ✓ Menipu Allah swt dan Orang Mukmin serta Hatinya sakit

Allah swt berfirman;

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ وَيَالْيَوْمَ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ ( ) يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَمَا يُخَادِعُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ( ) فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ

Di antara manusia ada yang mengatakan: "Kami beriman kepada Allah dan hari kemudian," pada hal mereka itu sesungguhnya bukan orang-orang yang beriman. Mereka hendak menipu Allah dan orang-orang yang beriman, padahal mereka hanya menipu dirinya sendiri sedang mereka tidak sadar. Di dalam hati mereka ada penyakit, lalu ditambah Allah penyakitnya dan bagi mereka siksa yang pedih, disebabkan mereka berdusta. (Qs.Al-Baqarah, 7-10)

- ✓ Berburuk Sangka Kepada Allah swt

Allah swt berfirman;

.. وَيُعَذِّبُ الْمُنَافِقِينَ وَالْمُنَافِقَاتِ وَالْمُشْرِكِينَ وَالْمُشْرِكَاتِ الظَّالِمِينَ بِاللَّهِ ظَنَّ السَّوْءِ

Dan supaya Dia mengazab orang-orang munafik laki-laki dan perempuan dan orang-orang musyrik laki-laki dan perempuan yang mereka itu berprasangka buruk terhadap Allah.... (Qs.Al-Fath,6)

- ✓ Menjadikan Orang Kafir Sebagai Walinya dan Mengejek Ayat Allah swt

Allah swt berfirman;

بَشَّرَ الْمُنَافِقِينَ بِأَنَّ لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ( ) الَّذِينَ يَتَّخِذُونَ الْكَافِرِينَ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِ الْمُؤْمِنِينَ أَلْبَسُوا عِندَهُمُ الْعِزَّةَ فَإِنَّ الْعِزَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا ( ) وَقَدْ نَزَّلَ عَلَيْكُمْ فِي الْكِتَابِ أَنْ إِذَا سَمِعْتُمْ آيَاتِ اللَّهِ يُكْفَرُ بِهَا وَيُسْتَهْزَأُ بِهَا فَلَا تَتَّبِعُوا مَعَهُمْ حَتَّىٰ يَخُوضُوا فِي حَدِيثٍ

Kabarkanlah kepada orang-orang munafik bahwa mereka akan mendapat siksaan yang pedih, (yaitu) orang-orang yang mengambil orang-orang kafir menjadi teman-teman penolong dengan meninggalkan orang-orang mukmin. Apakah mereka mencari kekuatan di sisi orang kafir itu? maka sesungguhnya semua kekuatan kepunyaan Allah.

- ✓ Berpura-pura Beramal Sholeh

Allah swt berfirman;

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مَسْجِدًا ضِرَارًا وَكُفْرًا وَتَفْرِيقًا بَيْنَ الْمُؤْمِنِينَ وَإِرْصَادًا لِمَنْ حَارَبَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ مِنْ قَبْلُ وَلَيَحْلِفْنَ إِنْ أَرَدْنَا إِلَّا الْحُسْنَىٰ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ

Dan (di antara orang-orang munafik itu) ada orang-orang yang mendirikan masjid untuk menimbulkan kemudharatan (pada orang-orang mukmin), untuk kekafiran dan untuk memecah belah antara orang-orang mukmin serta menunggu kedatangan orang-orang yang telah memerangi Allah dan Rasul-Nya sejak dahulu. mereka Sesungguhnya bersumpah: "Kami tidak menghendaki selain kebaikan." dan Allah menjadi saksi bahwa sesungguhnya mereka itu adalah pendusta (dalam sumpahnya).

(Qs.At-Taubah, 107)

- ✓ Terkadang Perkataannya Mengagumkan Padahal Suka Membuat Kerusakan Di atas Muka Bumi

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يُعْجِبُكَ قَوْلُهُ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيُشْهَدُ اللَّهَ عَلَىٰ مَا فِي قَلْبِهِ وَهُوَ أَلَدُّ الْخِصَامِ ( ) وَإِذَا تَوَلَّىٰ سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفَاسِدَ ( ) وَإِذَا قِيلَ لَهُ اتَّقِ اللَّهَ أَخَذَتْهُ الْعِزَّةُ بِالْإِثْمِ فَحَسْبُهُ جَهَنَّمُ وَلَيْسَ الْمِهَادُ

Dan di antara manusia ada orang yang ucapannya tentang kehidupan dunia menarik hatimu, dan dipersaksikannya kepada Allah (atas kebenaran) isi hatinya, padahal ia adalah penantang yang paling keras. Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk Mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan. Dan apabila dikatakan kepadanya: "Bertakwalah kepada Allah", bangkitlah kesombongannya yang menyebabkannya berbuat dosa... (Qs. Al-Baqarah, 204-206)

- ✓ Lebih Condong Kepada Orang Kafir

Allah swt berfirman:

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ نَافَقُوا يَقُولُونَ لِإِخْوَانِهِمُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَئِن أُخْرِجْتُمْ لَنَخْرُجَنَّ مَعَكُمْ وَلَا نُطِيعُ فِيكُمْ أَحَدًا أَبَدًا وَإِن قُوتِلْتُمْ لَنَنصُرَنَّكُمْ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ ( ) لَئِن أُخْرِجُوا لَا يَخْرُجُونَ مَعَهُمْ وَلَئِن قُوتِلُوا لَا يَنْصُرُونَهُمْ وَلَئِن نَصَرُوهُمْ لَيُولَيَنَّ الْأَدْبَارُ ثُمَّ لَا يَنْصُرُونَ

Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang munafik yang berkata kepada saudara mereka yang kafir di antara ahli kitab: "Sesungguhnya jika kamu diusir niscaya Kami pun akan keluar bersamamu dan kami selamanya tidak akan patuh kepada siapapun untuk (menyusahkan) kamu, dan jika kamu diperangi pasti kami akan membantu kamu." (Qs. Al-Hasr, 11)

### c. Observasi ke-3

#### 1) Jadwal Pengajian Bintal Islam DJA

Materi : Qur'an Surat Al Munaafiquun Ayat 6-11  
 Sub Materi : QS. Al Munaafiquun : Perbuatan Orang-Orang Munafik  
 Hari/Tanggal : Selasa, 24 Februari 2015  
 Waktu : Pukul 07.15-08.15 WIB  
 Tempat : Musholla Al Muslihiin, Lt. P.2, Gedung Anex  
 Ustadz : H. Abdurrahman Assegaf, Lc

#### 2) Ringkasan Materi Pengajian : Perbuatan Orang-orang Munafik

- ✓ Malas, Riya' dan Sedikit Dalam Ibadah

Allah swt berfirman;

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَادِعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كُسَالَىٰ يُرَآءُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا

Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka dan apabila mereka berdiri untuk shalat mereka berdiri dengan malas. mereka bermaksud riya' (dengan shalat) di hadapan manusia. dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali. (Qs. An-Nisa', 142)

- ✓ Pendusta, Peningkar Janji Dan Tidak Memegang Amanat  
 Abu Hurairah ra, Rasul saw;

آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ: إِذَا حَدَّثَ كَذِبًا، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ، وَإِذَا أُؤْتِمِنَ خَانَ

Tanda-tanda munafik itu tiga; Jika berbicara berdusta, bila berjanji tidak ditepati dan bila diberi amanat khianat (HR. Bukhari dan Muslim)

- ✓ Tidak Suka Dengan Kebaikan Bila Tidak Menguntungkan Dirinya

Allah swt berfirman;



وَمِنْهُمْ مَنْ يَلْمِزُكَ فِي الصَّدَقَاتِ فَإِنْ أُعْطُوا مِنْهَا رَضُوا وَإِنْ لَمْ يُعْطُوا مِنْهَا إِذَا هُمْ يَسْتَخْتَبُونَ

Dan di antara mereka ada orang yang mencelamu tentang zakat, jika mereka diberi sebahagian dari padanya mereka bersenang hati, dan jika mereka tidak diberi sebahagian dari padanya, dengan serta merta mereka menjadi marah.

(Qs.At-taubah,58)

✓ Kikir

Allah swt berfirman;

الْمُنَافِقُونَ وَالْمُنَافِقَاتُ بَعْضُهُمْ مِنْ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمُنْكَرِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمَعْرُوفِ وَيَقْبِضُونَ أَيْدِيَهُمْ  
تَسُوا  
اللَّهِ

Orang-orang munafik laki-laki dan perempuan sebagian dengan sebagian yang lain adalah sama, mereka menyuruh membuat yang Munkar dan melarang berbuat yang ma'ruf dan mereka menggenggamkan tangannya, mereka telah lupa kepada Allah.. (Qs.At-Taubah,67)

✓ Ragu Dengan Janji Allah swt

Allah swt berfirman:

وَإِذْ يَقُولُ الْمُنَافِقُونَ وَالَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ مَا وَعَدَنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ إِلَّا غُرُورًا

Dan (ingatlah) ketika orang-orang munafik dan orang-orang yang berpenyakit dalam hatinya berkata : "Allah dan Rasul-Nya tidak menjanjikan kepada kami melainkan tipu daya". (Qs.Al-Ahzab,12)

✓ Memutuskan Tali Silaturahmi

Allah swt berfirman:

فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتَقَطُّوا أَرْحَامَكُمْ

Maka Apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan?. (Qs.Muhammad, 22)

✓ Menta'ati Orang kafir Dalam Sebagian Perkara

Allah swt berfirman;

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لِلَّذِينَ كَرَهُوا مَا نَزَّلَ اللَّهُ سَنُطِيعُكُمْ فِي بَعْضِ الْأَمْرِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِسْرَارَهُمْ

Yang demikian itu karena sesungguhnya mereka itu berkata kepada orang-orang yang benci kepada apa yang diturunkan Allah (orang-orang Yahudi):

"Kami akan mematuhi kamu dalam beberapa urusan", sedang Allah mengetahui rahasia mereka. (Qs.Muhammad,26)

✓ Gembira Dengan Kesulitan Orang Mukmin

Allah swt berfirman;

إِنْ تَمَسَّكُمْ حَسَنَةٌ تَسُؤْهُمْ وَإِنْ تُصِيبَكُمْ سَيِّئَةٌ يَفْرَحُوا بِهَا وَإِنْ تَصِيرُوا فِيهَا لَاطِمِينَ أَلَا يَتَذَكَّرُونَ  
لَا يَضُرُّكُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا  
إِنَّ اللَّهَ يُعْمَلُونَ بِمَا  
مُحِيطٌ

Jika kamu memperoleh kebaikan, niscaya mereka bersedih hati, tetapi jika kamu mendapat bencana, mereka bergembira karenanya. jika kamu bersabar dan bertakwa, niscaya tipu daya mereka sedikitpun tidak mendatangkan kemudharatan kepadamu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala apa yang mereka kerjakan. (Qs.Alu Imran 120)

✓ Suka Menyebarkan Berita Keji Di Kalangan Umat Islam

Allah swt berfirman;

إِنَّ الَّذِينَ يُحِبُّونَ أَنْ تَشِيعَ الْفَاحِشَةُ فِي الَّذِينَ آمَنُوا لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ  
لَا تَعْلَمُونَ

Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar (berita) perbuatan yang Amat keji itu tersiar di kalangan orang-orang yang beriman, bagi mereka azab yang pedih di dunia dan di akhirat. dan Allah mengetahui, sedang, kamu tidak mengetahui. (Qs.An-Nur, 19)

### 3. Bulan Maret 2015

#### a. Observasi ke-1

1. Jadwal Pengajian Bintel Islam DJA  
Materi : Qur'an Surat Al Munaafiquun Ayat 6-11  
Sub Materi : Tafsir QS. Al Munaafiquun ayat 9  
Hari/Tanggal : Selasa, 3 Maret 2015  
Waktu : Pukul 07.30-08.15 WIB  
Tempat : Musholla Al Muslihiin, Lt. P.2, Gedung Anex  
Ustadz : H. Abdurrahman Assegaf, Lc
2. Ringkasan Materi :

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah harta-hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang membuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang rugi.” (Al-Munafiqun: 9)*

#### **Penjelasan Mufradat Ayat**

ذَكَرَ اللهُ

*“Mengingat Allah.”*

Ada beberapa pendapat yang menjelaskan makna dzikrullah dalam ayat ini. Ada yang mengatakan bahwa yang dimaksud adalah seluruh amalan wajib, sebagaimana yang diriwayatkan dari Al-Hasan, dan dikuatkan oleh Asy-Syaukani dalam Fathul Qadir. Adh-Dhahhak dan ‘Atha’ menerangkan: “Yang dimaksud adalah shalat wajib.” Al-Kalbi berkata: “Yang dimaksud adalah berjihad bersama Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam.” Ada lagi yang berpendapat: “Al-Qur’an.”

Yang shahih bahwa dzikrullah dalam ayat ini bersifat umum, mencakup semua yang mereka sebutkan, sebagaimana dikatakan Al-Alusi dalam tafsirnya.

#### **Penjelasan Makna Ayat**

Ketika menerangkan ayat ini, Al-Allamah As-Sa’di *rahimahullahu* mengatakan:

“(Allah) Subhanahu wa Ta’ala memerintahkan kepada hamba-hamba-Nya yang mukmin untuk memperbanyak berdzikir kepada-Nya, karena hal itu akan mendatangkan keberuntungan, kemenangan, dan kebaikan yang banyak. Allah Subhanahu wa Ta’ala juga melarang mereka tersibukkan dengan harta dan anak-anak mereka dari berdzikir kepada-Nya. Karena mencintai harta dan anak-anak adalah sesuatu yang menjadi tabiat kebanyakan jiwa, sehingga akan menyebabkan lebih dia utamakan daripada kecintaan kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala. Dan hal itu akan mendatangkan kerugian yang besar.

Oleh karenanya, Allah Subhanahu wa Ta’ala berfirman ‘Barangsiapa yang melakukan itu’, yaitu harta dan anak melalaikannya dari



berdzikir kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, 'maka mereka itulah orang-orang yang merugi' dari mendapatkan kebahagiaan yang abadi dan kenikmatan yang kekal, karena mereka lebih mengutamakan kehidupan yang fana daripada kehidupan yang kekal. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

“*Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu): di sisi Allah-lah pahala yang besar.*” (At-Taghabun: 15)  
[Taisir Al-Karim Ar-Rahman]

## b. Observasi ke-2

### 1. Jadwal Pengajian Bintel Islam DJA

Materi : Qur'an Surat Al Munaafiquun Ayat 6-10

Sub Materi : Qur'an Surat Al Munaafiquun ayat 10-11

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Maret 2015

Waktu : Pukul 07.30-08.15 WIB

Tempat : Musholla Al Muslihiin, Lt. P.2, Gedung Anex

Ustadz : H. Abdurrahman Assegaf, Lc

### 2. Ringkasan Materi : Qur'an Surat Al Munaafiquun ayat 10-11

- بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
- وَأَنْفَقُوا مِنْ مَا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ أَحَدَكُمْ الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَى أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُنْ مِنَ الصَّالِحِينَ ( )

*Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata: "Ya Rabb-ku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian) ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku Termasuk orang-orang yang saleh?"*

Maksud Ayat ini;

- Mereka Yang Tidak Membayar Zakat Harta dan Tidak Berhaji  
Ibnu Abbas ra berkata;
- ما من أحد يموت ولم يؤد زكاة ماله ولم يحج إلا سأل الكرة، فقالوا: يا أبا عباس لا تزال تأتينا بالشيء لا نعرفه؛ قال: فأتنا أقرأ عليكم في كتاب الله: (وأنفقوا من ما رزقناكم من قبل أن يأتي أحدكم الموت فيقول رب لولا أخرتني إلى أجل قريب فأصدق) قال: أودي زكاة مالي (وأكن من الصالحين) قال: أحج .

“Tidak ada seseorang yang meninggal dan belum menunaikan zakat hartanya dan belum berhaji kecuali memohon untuk dihidupkan kembali”, mereka berkata; Mereka berkata; Wahai Ibnu Abbas, anda terus memberitahukan kepada kami sesuatu yang kami tidak mengetahuinya. Beliau berkata; Saya membacakan kepada kalian di dalam al-Qur'an; Berkata; (*..lalu ia berkata: "Ya Rabb-ku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah..* ) Aku akan tunaikan zakat hartaku dan (*dan aku Termasuk orang-orang yang saleh* ) maksudnya adalah berhaji.

- Orang Muslim Berharta Tapi Tidak Ditunaikan di Jalan Allah swt

Dhahhak rhm berkata;

هو الرجل المؤمن نزل به الموت وله مال كثير لم يزره ، ولم يحج منه ، ولم يعط منه حق الله يسأل الرجعة عند الموت فيزكي ماله ، قال الله : ( ولن يؤخر الله نفسا إذا جاء أجلها )

yaitu orang mukmin yang datang kepadanya kematian dan dia banyak memiliki harta tapi tidak dibayarkan zakatnya, tidak berhaji dan tidak diberikah haknya Allah swt, maka dia akan meminta untuk dikembalikan saat datang kepadanya kematian untuk mengeluarkan zakat hartanya, Tetapi Allah swt berkata; Sekali-kali Allah swt tidak akan mengakhirkan satu jiwa apabila telah datang kepadanya Ajalnya).

Angan-angan mereka tidak akan diwujudkan, sebab;

- ✓ Apabila Telah Datang Ajal Tidak Dapat Dimajukan atau Dimundurkannya

Allah swt berfirman:

قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي ضَرًّا وَلَا نَفْعًا إِنَّمَا مَا شَاءَ اللَّهُ لِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ إِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ فَلَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ

Katakanlah: "Aku tidak berkuasa mendatangkan kemudharatan dan tidak (pula) kemanfaatan kepada diriku, melainkan apa yang dikehendaki Allah swt", tiap-tiap umat mempunyai ajal, apabila telah datang ajal mereka, maka mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak (pula) mendahulukan(nya). (Qs.Yunus, 49)

- ✓ Mereka Tidak Akan bersedakah dan Ber-ama Sholeh, hal itu diketahui dari;

Firman Allah swt;

كَلَّا إِنَّهَا كَلِمَةٌ هُوَ قَائِلُهَا وَمِنْ وَرَائِهِمْ بَرْزَخٌ إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ

Sekali-kali tidak, sesungguhnya itu adalah perkataan yang diucapkannya saja, dan di hadapan mereka ada dinding sampai hari mereka dibangkitkan.

(Qs.al-Mukminun, 99-100)

- ✓ Perkataan Allah swt

وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ...

...dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

### c. Observasi ke-3

#### 1. Jadwal Pengajian Bintel Islam DJA

Materi : Akhlak

Sub Materi : Sifat Orang Mukmin

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Maret 2015

Waktu : Pukul 07.30-08.15 WIB

Tempat : Musholla Al Muslihiin, Lt. P.2, Gedung Anex

Ustadz : H. Abdurrahman Assegaf, Lc

#### 2. Ringkasan Materi :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

#### Sifat Orang Mukmin

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا

Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan. (Qs.Al-Furqan,63)

أي: بسكينه ووقار وتواضع وبغير تجبر ولا استكبار، وليس المقصود أنهم يمشون كالمرضى تضعفا ورياء، فقد كان صلى الله عليه وسلم إذا مشى فكأنما ينحط من صبيب، وكأنما الأرض تطوى له

Yaitu mereka yang berjalan dengan tenang dan penuh kerendahan hati tidak dengan kesombongan, tetapi bukan maksudnya mereka berjalan

seperti orang sakit yang berpura-pura lemah dan riya, sungguh dahulu Rasul saw bila berjalan seakan-akan turun dari tempat ketinggian dan seakan-akan bumi digulung baginya.

### **Bahaya Sombong**

#### ✓ Sulit Masuk Surga

Abdullah bin Mas'ud ra, Rasul saw bersabda;

قَالَ رَجُلٌ: إِنَّ الرَّجُلَ يُحِبُّ أَنْ يَكُونَ تَوْبَهُ لِمَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبَرٍ حَسَنًا وَتَعْلَهُ حَسَنَةً، قَالَ: إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ، الْكِبْرُ بَطْرُ الْحَقِّ، وَغَمَطُ النَّاسِ

Tidak masuk surga siapa yang di dalam hatinya sebesar dzarrah dari kesombongan, seseorang berkata; Sungguh seseorang suka mengenakan baju yang bagus dan sandal yang bagus, Rasul saw bersabda; Sungguh, Allah swt suka pada yang bagus, yang dimaksud dengan sombong adalah menolak kebenaran dan meremehkan orang. (HR.Muslim)

#### ✓ Melebihkan Pakaina Melebihi Mata Kaki Karena Sombong

بَيْنَا رَجُلٌ يَجْرُ إِزَارَهُ، إِذْ خُسِفَ بِهِ، فَهُوَ يَتَجَلَّلُ فِي الْأَرْضِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Ketika seseorang menyeret kainnya (selendang) dengan rasa sombong. Akhirnya ia disiksa dengannya, dan dia timbul tenggelam di dalam perut bumi sampai hari kiamat. (HR. Bukhari).

Ibnu Umar ra berkata;

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَذْنِي هَاتَيْنِ، يَقُولُ: مَنْ جَرَّ إِزَارَهُ لِمَا يُرِيدُ بِذَلِكَ إِلَّا الْمَخِيلَةَ، فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Aku telah mendengar dari Rasul saw dengan kedua telingaku, beliau bersabda; Siapa menyeret kainnya tidak menginginkan hal itu kecuali karena kesombongan, sungguh Allah swt tidak melihatnya pada hari Kiamat. (HR.Muslim).

Ibnu Ziyad rhm berkata;

سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ، وَرَأَى رَجُلًا يَجْرُ إِزَارَهُ، فَجَعَلَ يَضْرِبُ الْأَرْضَ بِرِجْلِهِ وَهُوَ أَمِيرٌ عَلَى الْبَحْرَيْنِ، وَهُوَ يَقُولُ: جَاءَ الْأَمِيرُ جَاءَ الْأَمِيرُ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى مَنْ يَجْرُ إِزَارَهُ بَطْرًا

Aku mendengar Abu Hurairah ra, melihat seseorang yang menyeret kainnya, menghentakkan bumi dengan kakinya dan dia adalah pemimpin Bahrain, dia berkata; Telah datang pemimpin, telah datang pemimpin. Rasul saw bersabda; Sungguh Allah swt tidak melihat kepada siapa yang menyeret kainnya karena sombong. (HR.Muslim)

#### ✓ Sombong Dalam Sikap

Abu Said al-Khudri ra, Rasul saw bersabda;

مَنْ يَتَوَاضَعُ لِلَّهِ دَرَجَةً، يَرْفَعَهُ اللَّهُ بِهِ دَرَجَةً، وَمَنْ يَتَكَبَّرُ عَلَى اللَّهِ دَرَجَةً، يَضَعُهُ اللَّهُ بِهِ دَرَجَةً، حَتَّى يَجْعَلَهُ فِي أَسْفَلِ السَّافِلِينَ

Siapa yang merendahkan hati karena Allah swt satu derajat, Allah swt mengangkatnya dengannya satu derajat, dan siapa yang sombong atas Allah swt satu derajat, Allah swt akan merendahkan satu derajat, sehingga Allah swt meletakkan pada tempat yang paling bawah. (HR.Ibnu Majah, lemah)

#### ✓ Sombong Dalam Bepergian

Salamah bin Akwa' ra, Rasul saw bersabda;

لَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَذْهَبُ بِنَفْسِهِ حَتَّى يَكْتَبَ فِي الْجَبَارِينِ فَيُصِيبُهُ مَا أَصَابَهُمْ»

Tidaklah seseorang yang terus-menerus pergi dengan dirinya sendiri (Sombong) sehingga ia ditulis dari bagian orang yang sombong dan akan mendapat (siksaan) seperti mereka.(HR.Muslim)

#### d. Observasi ke-4

##### 1. Jadwal Pengajian Bintel Islam DJA

Materi : Akhlak  
Sub Materi : Sifat Orang-Orang Mukmin (Lanjutan)  
Hari/Tanggal : Selasa, 31 Maret 2015  
Waktu : Pukul 07.45-80.25 WIB  
Tempat : Musholla Al Muslihiin, Lt. P.2, Gedung Anex  
Ustadz : H. Abdurrahman Assegaf, Lc

##### 2. Ringkasan Materi

وَأِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا...

..Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan. (Qs.Al-Furqan,63)

##### Tafsir

أي: إذا سفه عليهم الجاهل بالقول السيئ لم يردوا عليهم بمثله، بل يصفحون ولا يقولون إلا خيراً كما كان رسول الله صلى الله عليه وسلم لا تزيد شدة الجاهل إلا حِلماً.

Bila ditegur oleh orang bodoh dengan perkataan yang buruk dia tidak membalasnya dengan perkataan yang serupa melainkan mereka tidak berkata kecuali kebaikan, sebagaimana Rasul saw tidak membalas kebodohan kecuali dengan kesabaran penuh bijaksana.

Allah swt berfirman:

وَأِذَا سَمِعُوا اللَّغْوَ أَعْرَضُوا عَنْهُ وَقَالُوا لَنَا أَعْمَالُنَا وَلَكُمْ أَعْمَالُكُمْ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ لَا نَبْتَغِي الْجَاهِلِينَ

Dan apabila mereka mendengar perkataan yang tidak bermanfaat, mereka berpaling daripadanya dan mereka berkata: "Bagi Kami amal-amal Kami dan bagimu amal-amalmu, Kesejahteraan atas dirimu, Kami tidak ingin bergaul dengan orang-orang jahil". (Qs.Al-Qashas,55)

##### Maksud Perkataan "Salama";

وقال مجاهد: (قالوا سلاما) يعني: قالوا: سدادا.

وقال سعيد بن جبیر: ردوا معروفا من القول.

وقال الحسن البصري: (قالوا سلاما)، قال: حِلْماء لا يجهلون

Berkata Mujahid rhm: 'Kalimat yang benar'

Said bin Jubair rhm; Membalas dengan perkataan yang baik'

Hasan Al-Basri rhm; Perkataan yang penuh dengan lemah lembut tidak mengandung kebodohan

Nukman bin Muqarrin al-Muzaniy ra, Rasul saw bersabda;

وَسَبَّ رَجُلٌ رَجُلًا عِنْدَهُ، قَالَ: فَجَعَلَ الرَّجُلُ الْمَسْبُوبُ يَقُولُ: عَلَيْكَ السَّلَامُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا إِنَّ مَلَكًا بَيْنَكُمَا يَدْبُ عَنْكَ كُلَّمَا يَشْتُمُكَ هَذَا، قَالَ لَهُ: بَلْ أَنْتَ وَأَنْتَ أَحَقُّ بِهِ، وَإِذَا قَالَ لَهُ: عَلَيْكَ السَّلَامُ، قَالَ: لَأَبْلُ لَكَ أَنْتَ، أَنْتَ أَحَقُّ بِهِ

Ada seseorang mencaci seseorang di sisinya, orang yang dicaci menjawab; Bagimu keselamatan. Maka Rasul saw bersabda; Sungguh ada malaikat diantara kalian berdua yang membela kamu setiap dia mencacimu, dia berkata; Tapi kamu, dan kamu yang lebih berhak dengannya", dan bila dia berkata kepadanya; "Bagimu keselamatan", maka Malaikat itu berkata; "Tapi untukmu, kamu lebih berhak dengannya".(HR.Ahmad)

✓ Membalas Keburukan Dengan Kebaikan

Abu Hurairah ra berkata;

أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَقَاضَاهُ، فَأَعْلَظَ فَهَمَّ بِهِ أَصْحَابُهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَعُوهُ، فَإِنَّ لِصَاحِبِ الْحَقِّ مَقَالًا، ثُمَّ قَالَ: أَعْطُوهُ سِنًا مِثْلَ سِنِّهِ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّا أُمَّتٌ مِنْ سِنِّهِ، فَقَالَ: أَعْطُوهُ، فَإِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحْسَنَكُمْ قَضَاءً

Ada seorang laki-laki yang datang menemui Nabi saw untuk menagih apa yang dijanjikan kepadanya, maka para sahabat marah kepadanya. Rasul saw bersabda: Biarkanlah dia karena bagi orang yang benar ucapannya wajib dipenuhi. Kemudian Beliau berkata: Berikanlah untuknya seekor anak unta. Mereka berkata: Wahai Rasul, tidak ada

- kecuali yang umurnya lebih tua. Maka Beliau bersabda: Berikanlah kepadanya, karena sesungguhnya yang terbaik diantara kalian adalah yang paling baik menunaikan janji. (HR. Bukahri)

✓ Kesabaran Rasul saw

• Anas bin Malik ra berkata;

كُنْتُ أَمْشِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَدَّ نَجْرَانِي غَلِيظَ الْحَاشِيَةِ فَأَذْرَكَهُ أَعْرَابِي فَجَبَّدَهُ بِرْدَانِهِ جَبْدَةً شَدِيدَةً نَظَرْتُ إِلَى صَفْحَةِ عُنُقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ يَا مُحَمَّدُ مَرَّ لِي مِنْ مَالِ اللَّهِ الَّذِي عِنْدَكَ الرِّدَاءُ مِنْ شِدَّةِ جَبْدَتِهِ وَقَدْ أَثَرَتْ بِهَا حَاشِيَةٌ فَالْتَقَتْ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَضَحِكَ ثُمَّ أَمَرَ لَهُ بِعَطَاءٍ.

- Pada suatu ketika aku berjalan bersama-sama Rasulullah saw. Saat itu, beliau memakai selendang buatan Najran yang tebal pinggirnya, tiba-tiba seorang Arab badui mendapatkan beliau, lalu ditariknya selendang Nabi tersebut sekuat-kuatnya, sehingga kulihat selendang tersebut membekas di leher Rasul saw karena kuatnya tarikan. Kemudian orang tersebut berkata, “Wahai Muhammad, perintahkanlah kepada bendahara Tuan

agar memberikan harta yang ada dalam pengawasan Tuan kepadaku.” Rasul saw menoleh kepada orang itu sambil tertawa. Kemudian diperintahkanlah oleh beliau agar orang itu diberi sedekah. (HR. Ahmad)

## 2. Bulan April 2015

### a. Observasi ke-1

#### 1) Jadwal Pengajian Bintal Islam DJA

Materi : Sifat Orang-Orang Mukmin (Lanjutan)

Sub Materi : Qiyaamul Lail

Hari/Tanggal : Selasa, 7 April 2015

Waktu : Pukul 07.30-08.15 WIB

Tempat : Musholla Al Muslihiin, Lt. P.2, Gedung Anex

Ustadz : H. Abdurrahman Assegaf, Lc

#### 2) Ringkasan Materi :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah swt berfirman;

وَالَّذِينَ يَبِينُونَ لِرَبِّهِمْ سُجَّدًا وَقِيَامًا

*Dan orang yang melalui malam hari dengan bersujud dan berdiri untuk Tuhan mereka. (Qs. Al-Furqan, 64)*

Mereka yang menghidupkan malamnya Dipuji oleh Allah swt;

Allah swt berfirman;

تَتَجَافَى جُنُوبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ خَوْفًا وَطَمَعًا وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

*Lambung mereka jauh dari tempat tidurnya dan mereka selalu berdoa kepada Rabbnya dengan penuh rasa takut dan harap, serta mereka menafkahkan apa apa rezki yang Kami berikan. (Qs. As-Sajdah, 16)*

كَانُوا قَلِيلًا مِنَ اللَّيْلِ مَا يَهْجَعُونَ ( ) وَبِالْأَسْحَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُونَ

*Di dunia mereka sedikit sekali tidur diwaktu malam dan selalu memohonkan ampunan diwaktu pagi sebelum fajar. (Qs. Ad-*



Dzariyat,17-18)

Allah swt berfirman;

..أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا

(apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri..(Qs.Az-Zumar, 9)

Diantara Keutamaan Menghidupkan Malam

✓ Menghidupkan Malam Amalan Orang Sholeh

Bilal ra, Rasul saw bersabda;

عَلَيْكُمْ بِقِيَامِ اللَّيْلِ فَإِنَّهُ دَابُّ الصَّالِحِينَ قَبْلَكُمْ، وَإِنَّ قِيَامَ اللَّيْلِ قُرْبَةٌ إِلَى اللَّهِ، وَمَنْهَاةٌ عَنِ الْإِثْمِ، وَتَخْفِيرٌ لِلْسَّيِّئَاتِ، وَمَطْرَدَةٌ لِلدَّاءِ عَنِ الْجَسَدِ.

Hendaknya kalian menghidupkan malam, sungguh bangun malam itu kebiasaan orang-orang Sholeh sebelum kalian, dan sungguh bangun malam itu adalah amalan yang dapat mendekatkan diri kepada Allah swt, mencegah dari perbuatan dosa, penggugur kesalahan dan penolak penyakit dari badan. (HR.Ahmad dan Thurmudzi, Shahih)

✓ Disediakan Tempat Sangat Istimewa

Ali bin Abi Thalib ra, Rasul saw bersabda;

إِنَّ فِي الْجَنَّةِ غُرَفًا تَرَى ظُهُورَهَا مِنْ بَطُونِهَا وَيَبْطُونُهَا مِنْ ظُهُورِهَا، فَفَامَ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ: لِمَنْ هِيَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: لِمَنْ أَطَابَ الْكَلَامَ، وَأَطْعَمَ الطَّعَامَ، وَأَدَامَ الصِّيَامَ، وَصَلَّى بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ

Sungguh di dalam Surga ada kamar terlihat dari luar apa yang di dalam dan dari dalam apa yang diluar. Seorang Arab badui bertanya; Diperuntukkan bagi siapa, wahai Rasul saw ? Beliau saw berkata; Bagi siapa yang baik pembicaraannya, baik makanannya, sering berpuasa dan mendirikan sholat malam sedang manusia dalam keadaan tidur'.

(HR.Thabrani dan Hakim, Shahih)

✓ Mendapat Kemuliaan Di Dunia

Sahl bin Sa'ad ra, Malaikat berkata kepada Rasul saw;

«يَا مُحَمَّدُ، عَشْ مَا شِئْتَ فَإِنَّكَ مَيِّتٌ، وَأَعْمَلْ مَا شِئْتَ فَإِنَّكَ مَجْزِيٌّ بِهِ، وَأَحِبِّ مَنْ شِئْتَ فَإِنَّكَ مُقَارَفُهُ، وَأَعْلَمْ أَنَّ شَرَفَ الْمُؤْمِنِ قِيَامُ اللَّيْلِ، وَعِزَّهُ اسْتِغَاوُهُ عَنِ النَّاسِ

Wahai Muhammad, hiduplah sesukamu sungguh kamu akan wafat, berbuatlah sesukamu sungguh kamu akan mendapatkan balasan, dan cintai siapa yang kamu mau sungguh kamu berpisah dengannya, ketahuilah kemuliaan seorang Mukmin itu pada menghidupkan malam dan keagungannya tidak menggantungkan diri pada manusia.

(HR.Hakim, Baihagi dan Mundziri, Hasan)

Orang Yang Tidur Hingga Datang Waktu Fajar

Abdullah ra berkata;

ذَكَرَ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ نَامَ لَيْلَةً حَتَّى أَصْبَحَ، قَالَ: ذَاكَ رَجُلٌ بَالَ الشَّيْطَانَ فِي أذُنَيْهِ.

Disebutkan di sisi Rasul saw seseorang yang tidur di malam hari hingga datang waktu subuh, maka beliau saw bersabda; orang itu telah kencing setan di kedua telinganya. (HR.Muttafaqun Alaihi)

Sholat Isya Berjama'ah Seperti Menghidupkan Malam

Utsman bin Affan ra, Rasul saw bersabda;

مَنْ صَلَّى الْعِشَاءَ فِي جَمَاعَةٍ فَكَأَنَّمَا قَامَ نِصْفَ اللَّيْلِ، وَمَنْ صَلَّى الصُّبْحَ فِي جَمَاعَةٍ فَكَأَنَّمَا صَلَّى اللَّيْلَ كُلَّهُ

Siapa yang mendirikan sholat isya secara berjama'ah maka dia seakan-akan mendirikan sholat setengah malam, dan siapa yang mendirikan

sholat subuh dengan berjama'ah maka dia seakan-akan mendirikan sholat malam semuanya. (HR.Muslim)  
 Berkata Ibnu Abbas ra;  
 من صلى بعد العشاء الآخرة ركعتين أو أكثر فقد بات لله ساجداً وقائماً  
 Siapa yang mendirikan sholat setelah sholat Isya dua raka'at maka dia telah (terhitung) melalui malamnya dengan sujud dan Qiyam.

**b. Observasi ke-2**

- 1) Jadwal Pengajian Bintel Islam DJA  
 Materi : Sedekah  
 Sub Materi : Keutamaan Sedekah  
 Hari/Tanggal : Selasa, 14 April 2015  
 Waktu : Pukul 07.30-08.15 WIB  
 Tempat : Musholla Al Muslihiin, Lt. P.2, Gedung Anex  
 Ustadz : H. Abdurrahman Assegaf, Lc
- 2) Ringkasan Materi :

- بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
- وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

*Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian. (Qs.Al-Furqan,67)*

**Ibnu Katsir**  
 Allah swt berfirman:  
 وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا {  
 dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal. (Qs.Al-Isra,29)

**c. Observasi ke-3**

1. Jadwal Pengajian Bintel Islam DJA  
 Materi : Kikir  
 Sub Materi : Israf dan Tabzir  
 Hari/Tanggal : Selasa, 21 April 2015  
 Waktu : Pukul 07.30-08.45 WIB  
 Tempat : Musholla Al Muslihiin, Lt. P.2, Gedung Anex  
 Ustadz : H. Abdurrahman Assegaf, Lc
2. Ringkasan Materi :

- بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
- وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

*Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.*

**Arti Israf dan Tabdzir**  
**Israf** , Secara bahasa;  
 الإِسْرَافُ: مجاوزة القصد،  
 Melewati /melebihi dari tujuan atau maksud  
 Secara istilah;

- الإسراف: هو صرف الشيء فيما لا ينبغي زائداً على ما ينبغي.

Menyalurkan sesuatu dengan apa yang tidak layak dengan cara berlebihan dari semestinya.

**Tabdzir**, Secara Bahasa;

التبذير: مصدر بذر تبذيراً، وأصله إلقاء البذر وطرحه، فاستعير لكلّ مضيع لماله

Asal katanya dari *Badzzara* artinya; Melempar benih dan membuangnya, kiasan untuk setiap yang membuang-buang hartanya.

Secara Istilah

قال الشافعي: (التبذير إنفاق المال في غير حقه)

Imam Syafii rhm berkata; *Tabdzir* itu menafkahkan harta pada bukan tempat atau hak nya.

Berkata Imam Malik rhm; *Tabdzir* itu perbuatan Haram, sebagaimana difirmankan oleh Allah swt;

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

*Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.* (Qs.Al-Isra, 27)

Imam Qurthubi rhm berkata;

من أنفق درهما في الحرام فهو مبذر

Siapa yang mensedekahkan hartanya satu dirham dalam hal yang haram adalah *Tabdzir*.

Anas bin Malik ra;

أَتَى رَجُلٌ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي ذُو مَالٍ كَثِيرٍ وَذُو أَهْلٍ وَوَلَدٍ، وَحَاضِرَةٍ، فَأَخْبِرْنِي كَيْفَ أَنْفَقُ؟ وَكَيْفَ أَصْنَعُ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تُخْرِجُ الزَّكَاةَ مِنْ مَالِكَ، فَإِنَّهَا طَهْرَةٌ تُطَهِّرُكَ، وَتَصِلُ أَقْرَبَاءَكَ، وَتَعْرِفُ حَقَّ السَّائِلِ، وَالْجَارِ، وَالْمَسْكِينِ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَقَلُّ لِي، قَالَ: فَاتِذَا الْفُرْبَى حَقَّهُ، وَالْمَسْكِينِ، وَابْنَ السَّبِيلِ، وَكُلَّ تَبَدَّرَ تَبَدُّرًا

Seseorang dari Bani Tamim mendatangi Rasul saw dan berkata; Waha Rasul, Sungguh aku adalah orang yang memiliki harta banyak, dan saya juga mempunyai keluarga dan anak serta beberapa orang disekitar, apa yang aku harus lakukan ? Rasul saw bersabda; Kamu keluarkan zakat dari hartamu sungguh dia itu pensuci yang mensucikanmu, dan menyambung kerabat, dan mengetahui hak orang yang meminta, tetangga dan orang miskin. Maka dia berkata; Wahai Rasul, kamu mendedikatkan untukku, Rasul saw bersabda; berikan kepada kerabat haknya, orang-orang miskin, orang dalam perjalanan dan jangan kamu berlaku *Tabdzir*..(HR.Ahmad)

Amr bin Syuaib dari ayahnya dari kakeknya;

أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنِّي فَقِيرٌ لَيْسَ لِي شَيْءٌ وَلِي بَيْتِي. قَالَ: فَقَالَ: كُلُّ مَنْ بِيضَاعُفَ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Seorang laki-laki mendatangi Nabi Muhammad saw dan berkata; Sungguh aku orang fakir tidak memiliki harta sedikitpun dan saya memelihara anak yatim. Rasul saw bersabda; Makanlah dari harta anak yatimmu tanpa israf dan tanpa *tabdzir*..(HR.Abu Daud, Shahih)

**Keutamaan Sedekah**

- Pahalanya dilipat gandakan hingga tujuh ratus kali lipat. Allah berfirman:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَتَتْ سَبْعَ سَائِلٍ فِي كُلِّ سَائِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji.



Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui". (Qs.Al-Baqarah, 261)

- Sedekah memagari diri seorang Muslim dari api neraka.

Fudhalah bin Ubaid ra, Rsul saw bersabda;

اجْعَلُوا بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ النَّارِ حِجَابًا وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ.

"Jadikanlah antara kalian dan neraka sebuah dinding pemisah walaupun hanya dengan sebutir kurma".(HR.Thabrani)

- Mendapat kecintaan dari Allah swt.

Sa'ad bin Abi Waqqas ra, Rasul saw bersabda;

إِنَّ اللَّهَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ

"Sesungguhnya Allah itu Maha Dermawan dan mencintai orang-orang yang dermawan". (HR.Thurmudzi)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Yatiman  
Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 07 Juli 1986  
Jabatan : Tenaga Honorer  
Alamat Rumah : Jl. Tongkol RT.01 RW. 04 Desa Adipala  
Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap  
Kode Pos 53271  
Alamat Kantor : Jl. Dr. Wahidin No. 1 Jakarta Pusat  
Nama Ayah : Ratno Miharjo Ratimin (Alm.)  
Nama Ibu : Semi (Almh.)  
Nama Istri : -  
Nama Anak : -

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD Negeri Adipala 04, tahun lulus 2000
  - b. SMP Negeri 1 Adipala, tahun lulus 2002
  - c. SMA Negeri 1 Maos, tahun lulus 2004
  - d. S 1 STAIN Purwokerto, tahun lulus 2010
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. D1 El Rahma Satria Purwokerto, tahun lulus 2005

### C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru Pengganti, di SMK Diponegoro Kedungbanteng Purwokerto
2. LES Privat SD
3. Tenaga Honorer di Kementerian Keuangan RI

D. Prestasi/Penghargaan

1. Juara 1 Kejurda Jet Kun Do Shaolin Kung Fu Indonesia, Tahun 2003
2. Pemain Terbaik Junior Kejurda Jet Kun Do Shaolin Kung Fu Indonesia, Tahun 2003

E. Pengalaman Organisasi

UKM Olah Raga, di STAIN Purwokerto

F. Minat Keilmuan

G. Karya Ilmiah

1. Buku
2. Artikel
3. Penelitian

Skripsi berjudul :

Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1

Maos.